BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian pada karya ilmiah ini adalah sebuah forum facebook IMPETIL Bandung, dimana forum facebook ini merupakan forum organisasi mahasiswa dan pelajar Timor Leste yang berada di kota Bandung. Pemilihan masalah penelitian ini pun didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang peneliti perlukan untuk penyusun penelitian ini akan didapatkan sesuai dengan keperluan penelitian.

Menurut Husen Umar, pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, biasanya juga ditambahkan dengan hal-hal lain bila perlu". (Umar,2005: 303)

Sedangkan menurut Sugiyono, pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono,2009: 38)

Dari definisi diatas dapat dambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan

tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor, dan ukuran yang berbeda.

3.1.1 Forum Facebook IMPETIL

Organisasi IMPETIL, memanfaatkan media atau jejaring sosial facebook guna memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis mereka. Awalnya, sebelum menggunakan facebook sebagai sarana informasi mereka, organisasi ini memiliki website resmi yang memiliki fungsi yang sama, yakni sebagai penyebarluasan informasi terkait dokumen, informasi seputar seminar, lowongan pekerjaan di Timor Leste dan informasi lainnya seputar Timor Leste. Namun, penggunaan website ini hanya bertahan sebentar, dikarenakan dinilai kurang efektif. Selain itu, adanya berbagai penyalahgunaan informasi, dimana adanya komentar-komentar, atau *posting*-an gambar yang mengandung unsur pornografi. Sehingga, organisasi ini beralih ke media sosial facebook yang dianggap efektif guna penyebarluasan informasi kepada sejumlah anggota dalam jumlah yang banyak, serta tersebar di wilayah Jawa Barat, khususnya Bandung, dengan sanksi yang mengikat bagi para anggota yang melakukan penyalahgunaan informasi (penyebaran informasi yang menyimpang).

3.1.2 Sejarah Organisasi IMPETIL

Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) yang dulu bernama IMPT2 (Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Timur) adalah sebuah organisasi yang dibentuk oleh Mahasiswa Timor-Leste berada di Bandung. didirikan di Bandung pada tanggal 19 Oktober 2000 oleh Julio Ricardo dan kesembilan rekannya. Sejak terbentuknya IMPETIL dan keberadaannya hingga sekarang cukup sarat dengan sejarah yang melatarbelakangi, mewarnai, dan sekaligus dijalaninya. Pergantian nama IMPT2 menjadi IMPETIL, dikarenakan saat itu hubungan Indonesia dengan Timor Timur kurang baik dan sempat di cap sebagai pendukung Timor-Timor saat itu, sehingga perlunya pergantian nama tersebut.

IMPETIL pada dasarnya dibentuk dengan suatu perspektif bahwa perlu adanya suatu perhimpunan atau ikatan sehingga dapat mempererat dan menjalin kerjasama antar Mahasiswa Timor Leste, serta memupuk rasa kekeluargaan Timor Leste yang berada di Bandung. Pada tahun 2000, tepatnya pada awal organisasi ini dibentuk, jumlah mahasiswa Timor Leste yang berada di kota Bandung tidak lebih dari 85 orang. akan tetapi, saat ini jumlah mahasiswa Timor Leste yang berada di kota Bandung sudah

mencapai 417 orang, sedangkan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi IMPETIL berjumlah 50 orang.

3.1.3 Visi dan Misi Organisasi IMPETIL

Organisasi IMPETIL memiliki visi dan misi yaitu, berperan sebagai suatu media dan inspirator dalam menunjang aspirasi para anggota Impetil sesuai dengan tujuan dan cita-cita anggota IMPETIL.

3.1.4 Tujuan Organisasi IMPETIL

1. Menampung dan memperhatikan aspirasi anggota IMPETIL

2. Menumpuk dan membina rasa persatuan dan kebersamaan dalam kekeluargaan anggota IMPETIL

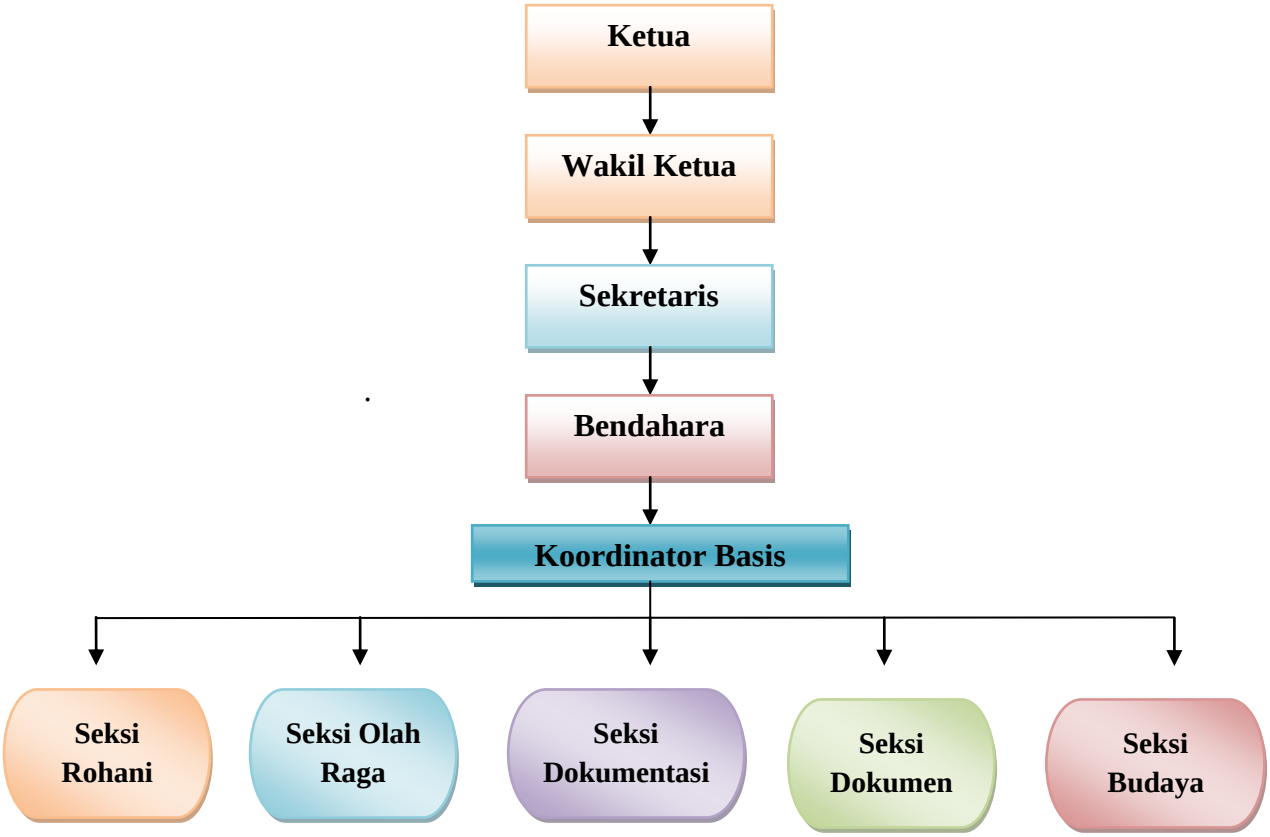
3. Meningkatkan professionalisme dan kreatifitas anggota IMPETIL

3.1.5 Hak dan Kewajiban Anggota Organisasi IMPETIL

1. Setiap anggota berhak mendapatkan perhatian dan pelayanan
2. Setiap anggota berkewajiban menaati dan menjalankan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta segala peraturan dan kebijakan organisasi yang telah disepakati bersama dalam musyawarah tinggi IMPETIL

Gambar 3.1

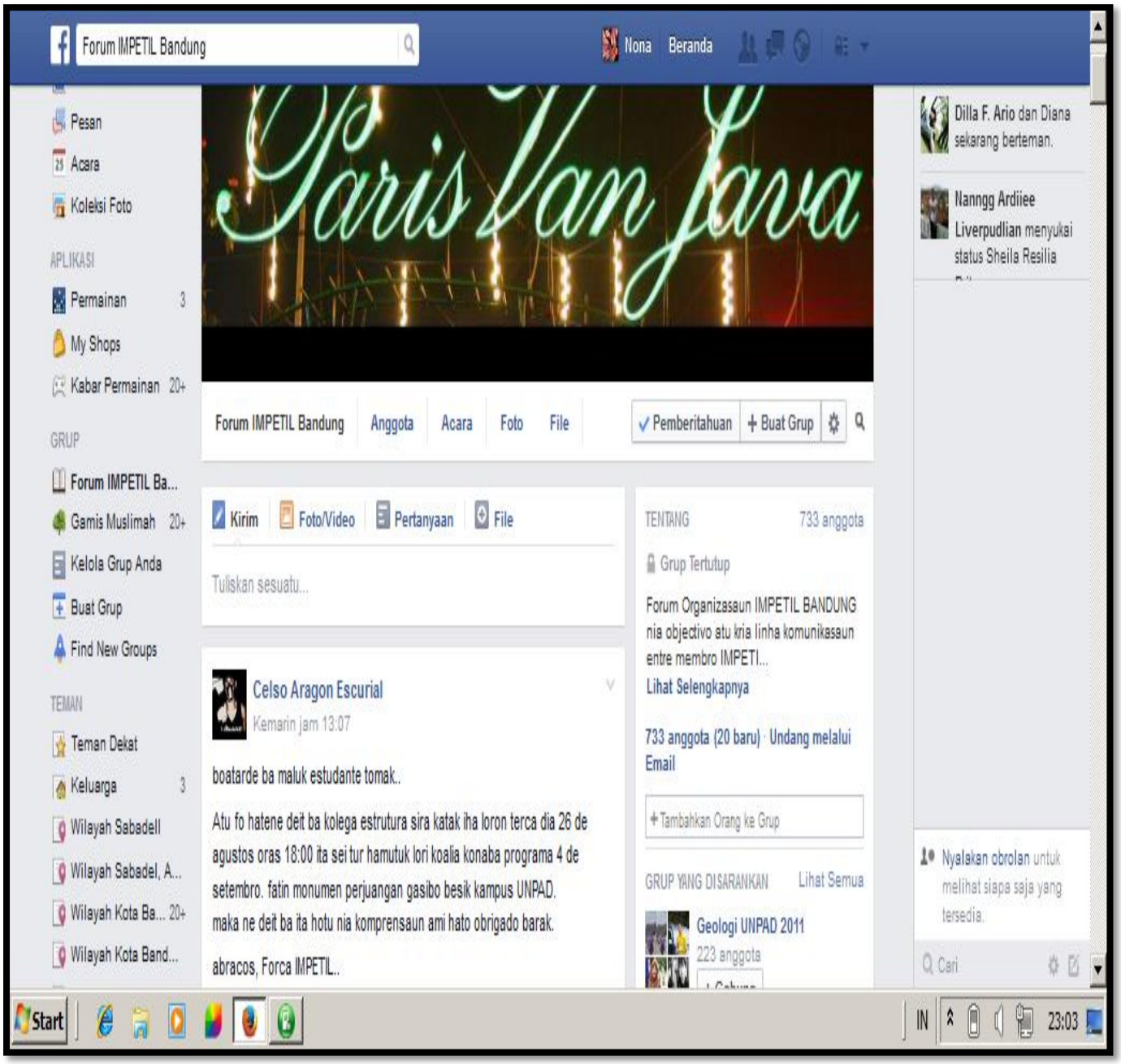
Struktur Organisasi IMPETIL Bandung



Sumber : Arsip Organisasi, 2014.

Gambar 3.2

Forum *Facebook* IMPETIL Bandung



Sumber : Forum Facebook IMPETIL, 2014

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif.

Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007 : 5)

Adapun menurut peneliti pada buku kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif (2009) menyatakan bahwa :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".(Sugiyono, 2009 : 5)

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data

atau informasinya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.

Deskriptif ini mengamati objeknya, menjelajahi, dan menemukan pengetahuan-pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam tentang manfaat forum *facebook* IMPETIL Bandung dalam pemenuhan kebutuhan sosial dan psikologis bagi anggotanya di kota Bandung.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Studi Pustaka

A. Studi Literatur

Studi pustaka adalah Suatu teknik pengumpulan data atau keterangan melalui bahan bacaan yang berkenaan

dengan masalah yang diteliti dan yang mendukung penelitian (Nazir,1988:211). Dalam hal ini teknik pengumpulan data dapat diperoleh dari buku-buku yang mendukung penelitian ini.

B. Penelusuran Data Online

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin adalah:

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis" (Bungin, 2008: 148).

Dari pendapat Burhan Bungin yang dikutip diatas, peneliti menggunakan sumber yang online sebagai data pendukung untuk kebutuhan informasi penelitian ini, baik dengan menggunakan jasa "search engine" seperti: google, yahoo, dan blog karena didalam situs ini banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini. Jadi, sudah selayaknya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan, yang bisa didapat dari jaringan online untuk umum.

3.2.2.2 Studi Lapangan

A. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang salah satunya ialah wawancara. Menurut (Myers, 2009), wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang "kaya" dan multidimensi mengenai suatu hal dari para partisipan.

Aspek dalam wawancara pada penelitian kualitatif adalah :

a. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan pada apa yang diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara.
b. Wawancara bersifat lebih personal daripada kuisioner. Wawancara membutuhkan kedekatan yang lebih mendalam antara peneliti dan partisipan yang diwawancarai.
c. Peneliti bekerja langsung dan berhadapan dengan partisipan.
d. Peneliti memiliki kesempatan untuk menelusur lebih jauh suatu topik dengan mengajukan pertanyaan tambahan. Wawancara sering memberikan berbagai data yang mendalam dan menarik diluar perkiraan awal peneliti.

e. Wawancara biasanya lebih mudah bagi partisipan daripada mengisi kuisioner survey, terutama jika yang ditanyakan adalah opini dan persepsi pribadi.

f. Wawancara memakan banyak waktu dan sumber daya lainnya. Keterbatasan waktu dan sumber daya harus diperhitungkan dengan baik dalam perencanaan.Wawancara tidak akan mencapai atau menyamai jangkauan kuisioner survey.

g. Peneliti sebagai pewawancara adalah instrumen penelitian.peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan segala kemungkinan munculnya kondisi menyimpang atau berbeda dari rencana awal (contingency). (Blaikie 2000; Gillham 2000; Kahn & Cannell 1957)

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian berupa wawancara tidak berstruktur karena pembahasannya dapat melebar dan berkembang pada saat wawancara berlangsung. Berbagai faktor penunjang wawancara diharapkan dapat menimbulkan suatu proses wawancara yang baik dan efektif sehingga data yang diperoleh maksimal.

B. Observasi Partisapatif

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Sutrisno Hadi (1986)mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak teralu besar.

C. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto,video dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. (Moleong, 2007 : 161).

Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar,

dan juga beberapa bacaan lainnya yang mendukung penelitiaan ini.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti melalui pancaindera penglihatan dan dibantu dengan pancaindra yang lainnya, peneliti melakukan pengamatan bertujuan mengetahui kegiatan atau aktivitas objek penelitian secara nyata, dan tidak di rekayasa sehingga dapat dijadikan bukti yang otentik oleh peneliti di dalam menyampaikan penelitiannya, pengamatan dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku, peneliti juga tentunya sudah mempersiapkan materi yang akan diamatinya dan alat untuk mendukung pengamatan tersebut.

3.3 Teknik Penentuan Informan

3. 3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (attribut-nya) akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Peneliti menentukan kriteria dasar orang-orang yang dijadikan subjek penelitian yaitu anggota organisasi IMPETIL di kota Bandung.

3.3.2 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Adapun definisi narasumber menurut Bagong Suyanto adalah:

> "Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup".(Suyanto, 2005 :72)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif adalah *purposive* sampling (teknik sampel bertujuan) dimana teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian dan peneliti terlebih dahulu menyusun kriteria, sedangkan orang-rang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel atau informan.

Adapun informan yang terpilih, yaitu :

a. Informan Kunci (*Key Informan*)

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga menakai informan kunci. Informan kunci adalah

orang yang paling banyak mengetahui informasi mengenai objek yang sedang diteliti tersebut. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sedangkan informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. (Suyanto,2005: 172)

b. Informan Pendukung

Informan pendukung yaitu orang-orang yang telibat dalam organisasi tersebut, sehingga informan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai objek yang diteliti, dimana informasi tersebut dapat melengkapi data-data yang di anggap kurang dan sekiranya dibutuhkan.

Tabel 3.2

Informan Kunci (*Key Informant*)

No.	Nama	Keterangan
1.	Julio Ricardo	Pendiri IMPETIL
2.	Charles Aprilianu P. Dos Reis	Pengurus Dokumen

Sumber : Peneliti, 2014

Tabel 3.3

Informan Pendukung

No.	Nama	Keterangan
1.	Livia Lopes	Anggota
2.	Maria Lourdes	Anggota
3.	Febriana Oliveira Sarmento	Anggota

Sumber : Peneliti, 2014

3.4 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Oleh karena data penelitian ini berupa data kualitatif (antara lain berupa pernyataan, gejala, tindakan nonverbal yang dapat terekam oleh deskripsi kalimat atau gambar) maka terdapat tiga alur kegiatan yang dapat dilakukan secara bersamaan, yaitu:

1. **Pengumpulan Data *(Data Collection)*** yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. **Reduksi Data (*Data Reduction*)** yaitu Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-

narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. **Penyajian data *(Data Display)*** yaitu susunan sekumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. **Penarikan kesimpulan *(Conclusion Verivications*)** dimana kesimpulan tersebut diverivikasi selama proses penelitian. Verivikasi tersebut berupa tinjauan atau pemikiran kembali pada catatan lapangan yang mungkin berlangsung sekilas atau malah dilakukan secara seksama dan memakan waktu lama, serta bertukar pikiran. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya sehingga membentuk validitasnya.
5. **Evaluasi *(Evaluation)*** Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

3.4.1 Uji Keabsahan Data

Adapun teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan Triangulasi, Diskusi dengan teman sejawat dan *Member Check.*

a) **Triangulasi,** diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274)

b) **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti

dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334).

c) ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2005:275-276)

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di kota Bandung.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih 6 (enam) bulan, terhitung mulai dari bulan Februari 2014 hingga bulan Agustus 2014.

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																									
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli					
1.	Pengajuan Judul Skripsi																										
	Pengesahan Judul Skripsi																										
2.	Penyusunan Bab I																										
	Bimbingan																										
3.	Penyusunan Bab II																										
	Bimbingan																										
4.	Penyusunan Bab III																										
	Bimbingan																										
5.	Seminar UP																										
6.	Pengumpulan Data																										
7.	Pengolahan Data																										
	Penyusunan Bab IV																										
	Bimbingan																										
8.	Penyusunan Bab V																										
	Bimbingan																										
9.	Penyusunan Keseluruhan Bab																										
10.	Sidang Kelulusan																										